

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sumber daya manusia merupakan sumber daya yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menjadi aset penting bagi organisasi yang berperan sebagai faktor penggerak utama dalam menentukan tujuan organisasi juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan organisasi.

Organisasi merupakan suatu wadah kegiatan seseorang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Organisasi dibentuk karena adanya kepentingan yang dimiliki oleh anggota organisasi mengenai suatu hal untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi pemerintahan merupakan lembaga yang dibentuk oleh pemerintah yang di dalamnya terdapat anggota pemerintahan dengan berbagai hak dan kewajiban yang harus dijalankan oleh anggota pemerintahan dalam rangka melayani kepentingan dan kebutuhan masyarakat demi memajukan kesejahteraan rakyat.

Menurut Peraturan Wali Kota Bandung Nomor 120 Tahun 2021, Dinas Lingkungan Hidup merupakan unsur pelaksana Urusan Pemerintahan yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang lingkungan hidup.

Motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang yang dapat memberikan semangat dalam melakukan suatu pekerjaan dengan maksimal untuk mencapai tujuan organisasi. Motivasi Kerja muncul pada diri seseorang karena adanya pengaruh dari orang lain untuk memberikan dorongan dan semangat kepada pegawai dalam melakukan pekerjaan. Pegawai memerlukan dorongan

yang dapat memberikan rasa semangat kepada dirinya dalam melakukan pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, motivasi kerja merupakan hal yang penting dilakukan di lingkungan kerja sebagai upaya untuk mendorong seseorang agar semangat dalam melakukan pekerjaan.

Kinerja merupakan hasil pencapaian kegiatan seseorang dalam suatu organisasi dalam pelaksanaan kegiatan, program, kebijakan untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan kualitas maupun kuantitas. Agar seseorang memiliki kinerja yang baik dalam melakukan pekerjaannya harus memiliki semangat yang tinggi untuk mengerjakan pekerjaannya serta mengetahui jenis pekerjaan yang akan dilakukannya sesuai dengan standar dan kriteria yang telah ditetapkan oleh organisasi. Kinerja pegawai merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam melakukan pekerjaan berdasarkan standar dan kriteria yang berlaku dengan target waktu yang telah ditetapkan.

Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung merupakan perangkat daerah di Provinsi Jawa Barat yang mempunyai tugas pokok melaksanakan tata lingkungan, pengendalian pencemaran lingkungan, konservasi, dan pengendalian perubahan iklim serta penataan hukum lingkungan. Oleh karena itu dalam menjalankan tugas dan fungsinya dibutuhkan kinerja pegawai yang optimal agar dapat menjalankan kebijakan dan juga memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas, maka dari itu hal tersebut dianggap penting karena sebagai sarana untuk memenuhi harapan masyarakat.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan terdapat beberapa permasalahan masih rendahnya tingkat kinerja pegawai. Hal ini dapat dilihat dari faktor masalah, sebagai berikut:

- 1) Perilaku pegawai pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung masih rendah, hal ini dapat dilihat dari masih ada beberapa pegawai yang datang tidak tepat waktu, contohnya masih adanya pegawai yang datang pada saat pelaksanaan apel sudah dimulai.
- 2) Kemampuan kerja pegawai pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung masih kurang, hal ini dapat dilihat dari masih adanya pegawai yang kelompok usianya diatas 50 tahun kurang terampil dalam mengoperasikan komputer dan menggunakan aplikasi.

Berdasarkan masalah diatas, diduga bahwa prinsip motivasi kerja belum diterapkan, seperti memberi perhatian kepada pegawai untuk bisa datang tepat waktu serta memberikan dukungan kepada pegawai yang kelompok usianya diatas 50 tahun agar terampil dalam mengoperasikan komputer dan menggunakan aplikasi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka dari itu penulis akan melaksanakan penelitian berdasarkan kajian ilmu administrasi publik dengan judul **“PENGARUH MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BANDUNG.”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja Pegawai di Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung?
2. Apa saja faktor-faktor penghambat yang mempengaruhi motivasi kerja terhadap kinerja Pegawai di Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung?
3. Apa saja upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja Pegawai di Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja Pegawai di Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung.
2. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat motivasi kerja terhadap kinerja Pegawai di Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung.
3. Mengetahui upaya-upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja Pegawai di Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian terdiri dari kegunaan teoritis yang berdasarkan pertimbangan konstektual dan konseptual. Selain itu, kegunaan praktis untuk perbaikan bagi lembaga/instansi yang bersangkutan. Kegunaan penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kegunaan Teoritis, diharapkan dapat mengembangkan wawasan dan keilmuan, khususnya ilmu administrasi publik yang berkaitan dengan motivasi kerja dan kinerja pegawai.
- b. Kegunaan Praktis, diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan untuk pertimbangan dan sumbangan pemikiran yang bermanfaat mengenai masalah yang menyangkut motivasi kerja terhadap kinerja Pegawai di Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung.